

## INTISARI

Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pelajar, budaya dan wisata mengalami perkembangan cukup besar pada beberapa bidang pada tahun-tahun terakhir ini. Akibatnya timbul berbagai dampak yang mengikuti perkembangan tersebut terutama dalam bidang transportasi terlihat dengan peningkatan mobilitas barang dan orang, sehingga dibutuhkan peningkatan kualitas maupun kuantitas akan angkutan umum.

Angkutan umum bis kota merupakan salah satu sarana transportasi yang paling mudah dijangkau dan paling banyak digunakan masyarakat Yogyakarta, karena rutenya yang menjangkau hampir seluruh pelosok kota.

Untuk mengevaluasi kinerja angkutan umum bis kota jalur 2, 3 dan 4 maka dibutuhkan data primer dan data sekunder yang didapatkan dari hasil pengamatan di lapangan dan catatan mengenai data penumpang naik dan turun, waktu antara dan waktu tunggu di terminal dalam lingkup wilayah studi serta instansi yang terkait.

Dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa angkutan umum bis kota pada jalur 2, 3 dan 4 memperlihatkan bahwa tingkat pelayanan angkutan umum bis kota sudah cukup baik hal ini dilihat dari nilai load factor masing-masing jalur masih di bawah nilai load factor maksimum standar yang ditetapkan yaitu 70%. Jumlah penumpang yang memakai bis setiap harinya hampir merata pada setiap jalurnya. Jumlah terbesar terdapat pada jalur 3, sedangkan yang paling kecil pada jalur 3 juga. Arus penumpang terbesar terjadi pada pagi hari saat masyarakat bepergian ke sekolah kampus dan tempat pekerjaan, serta siang hari saat arus balik terjadi. Arus penumpang terkecil terjadi antara pukul 08.30 sampai 11.00 wib siang dan pukul 14.30 sampai 16.30 wib sore.